

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kinerja Pendamping Lokal Desa (PLD) di Desa Karangnanas Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas belum maksimal. Hal ini dapat dilihat pada aspek-aspek berikut:

1. Sumber Daya Manusia (SDM) Pendamping Lokal Desa (PLD) baik secara kualitas ataupun kuantitas belum maksimal untuk menunjang kegiatan pendampingan dalam pengelolaan dana desa. Hal ini diakibatkan oleh kurangnya pelatihan kompetensi atau pengalaman yang dimiliki serta latar belakang pendidikan Pendamping Lokal Desa (PLD) yang direkrut mulai dari jenjang minimal SLTA. Kurangnya jumlah Pendamping Lokal Desa (PLD) juga menjadi aspek yang menjadikan belum maksimalnya kinerja Pendamping Lokal Desa (PLD) karena satu orang Pendamping Lokal Desa (PLD) mempunyai tanggung jawab untuk melakukan pendampingan terhadap tiga sampai empat desa.
2. Dalam tahap proses pelaksanaan pengalokasian dana desa yang mengacu pada perencanaan yang telah dituangkan dalam RPJMDes dan RKPDes, Pendamping Lokal Desa (PLKD) hanya sebatas memverifikasi berkas yang nantinya akan diajukan menjadi beberapa program kegiatan. seharusnya pemerintah desa menginginkan adanya masukan agar tidak semata-mata hanya formalitas. Hal tersebut berdampak pada penilaian pada kinerja Pendamping Lokal Desa (PLD) yang hanya mengetahui secara administratif saja, tidak sampai substansinya. Padahal pemahaman Pendamping Lokal Desa (PLD) secara substansi sangat dihadapkan oleh pemerintah desa agar dalam pelaksanaan kegiatan berjalan sesuai tujuan dan tidak menyalahi peraturan yang telah ditetapkan.
3. Secara keseluruhan keberhasilan kinerja Pendamping Lokal Desa dalam mendampingi Pemerintah Desa Karangnanas tidak terlalu membuat Pemerintah Desa Karangnanas merasa puas. Meskipun demikian, kemampuan Pemerintah Desa Karangnanas dalam mengelola dana desa sebenarnya cukup terbantu dengan keberadaan Pendamping Lokal Desa dalam melaksanakan beberapa kegiatan. Meskipun kinerja Pendamping

Lokal Desa belum cukup membuat Pemerintah Desa Karangnanas puas, setidaknya dalam aspek ini terdapat interaksi yang positif antara kedua belah pihak dalam rangka memajukan masyarakat dan lingkungan desa tersebut.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka untuk menindaklanjuti hasil penelitian, dapat dirumuskan implikasi sebagai berikut.

1. Kualitas SDM Pendamping Lokal Desa (PLD) perlu ditingkatkan dengan memberikan pelatihan kompetensi yang cukup untuk dapat mendukung kemampuan Pendamping Lokal Desa (PLD) dalam menjalankan tugasnya. Selain itu, karena tugas Pendamping Lokal Desa (PLD) tidak hanya bersifat teknis, namun juga tugas yang bersifat analitik maka perlu ada peningkatan kualifikasi pendidikan dalam rekrutmen yang tidak hanya pendidikan minimal SLTA.
2. Perlu adanya proses peningkatan kompetensi SDM Pendamping Lokal Desa (PLD) dalam memahami substansi terhadap proses administrasi pemerintah desa, sehingga adanya Pendamping Lokal Desa (PLD) dapat benar-benar mampu mendampingi desa dalam pengelolaan dana desa.
3. Interaksi positif antara pemerintah desa dengan Pendamping Lokal Desa (PLD) dalam rangka memajukan masyarakat dan lingkungan Desa Karangnanas Kecamatan Sokaraja perlu dipertahankan agar dapat mendukung kurangnya kinerja Pendamping Lokal Desa (PLD).